

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Kabupaten Gresik

Seiring dengan jumlah yang dari tahun ke tahun kian bertambah besar dan berdasarkan atas mayoritas jumlah penduduk di Indonesia yang memeluk agama Islam lebih dari 90% (jumlah penduduk muslim terbesar di dunia), maka pemenuhan terhadap berbagai hal tentang kebutuhan yang bersifat rohani untuk keperluan peribadatan agama Islam dari waktu ke waktu mengalami penambahan baik dari segi kuantitas dan kualitas, antara lain dengan keberadaan tempat-tempat ibadah seperti masjid, kelengkapan peralatan sholat dan segala sesuatu yang berkaitan dengan sarana peribadatan termasuk juga sarana prasarana yang mendukung peribadatan ibadah haji ke Arab Saudi tentunya membutuhkan pengelolaan dari pemerintah baik pusat ataupun daerah.

Pengelolaan untuk peribadatan ibadah haji diselenggarakan oleh pemerintah melalui Departemen Agama RI yang ada di pusat yang membawahi departemen-departemen yang ada di daerah-daerah. Oleh karena pemegang kendali pelayanan dipegang oleh pemerintah maka pemerintah membutuhkan suatu perangkat untuk mengaturnya yaitu Undang-undang No. 17 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan ibadah haji dan Keputusan Menteri Agama No. 244 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah serta keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/296 Tahun 1999 tentang

Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji dan umrah, kepekaan masyarakat terhadap segala bentuk perubahan dan tuntutan untuk mendapatkan pelayanan yang baik, menuntut pemerintah antara lain untuk meningkatkan perencanaan yang lebih matang.

Begitu besarnya jumlah penduduk yang diimbangi oleh kemampuan tingkat ekonomi maka tingkat kemampuan masyarakat untuk menunaikan ibadah haji semakin besar, yang menyebabkan keberhasilan pemerintah untuk berusaha melakukan penambahan jumlah kuota pemberangkatan haji dari tahun ke tahun walaupun ada batas kuota dari Pemerintah Arab Saudi.

Arus pembayaran dana untuk pengurusan ibadah haji adalah melalui berbagai Bank, seperti BRI, BNI, Bank Mandiri, Bank Muallamat, BPD dan SM. Uraian data tersebut menunjukkan bahwa jumlah semua CHJ yang berasal dari Kabupaten Gresik adalah 1.829 orang dengan rinciannya adalah dari BRI sebanyak 599 orang, dari BNI 648 orang, Bank Mandiri sebanyak 438 orang, Bank Muallamat sebanyak 73 orang, BPD sejumlah 66 orang dan Bank SM sebanyak 5 orang. Jika ditinjau dari prosentase secara nasional jumlah CJH dari Kabupaten Gresik sebanyak 1% dari CHJ secara Nasional yang sejumlah 25.000 orang.

2. Karakteristik Responden

2.1. Distribusi Jenis Kelamin Responden

Berikut adalah tabel yang menyajikan kategori jenis kelamin responden dari hasil penelitian :

Tabel 5.1.
Distribusi jenis kelamin responden program bimbingan ibadah haji di
Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki -laki	48	48 %
2.	Perempuan	52	52 %
	Total	100	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki - laki sebanyak 48 orang (48 %), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang (58 %).

5.2.2. Distribusi Pendidikan Responden

Distribusi pendidikan akhir yang ditempuh responden selengkapya dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 5.2.
Distribusi pendidikan responden program bimbingan ibadah haji
di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	7	7 %
2.	SLTP	13	13 %
3.	SLTA	30	30 %
4.	D II	4	4 %
5.	D III	13	13 %
6.	S1 / S2	33	33 %
	Total	100	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah pendidikan akhir Sarjana strata 1 atau sarjana strata 2 sebanyak 33 orang (33 %), sedangkan yang paling sedikit adalah lulusan D II sebanyak 4 orang (4 %).

5.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian mengenai tanggapan responden atas komponen model pelatihan yang meliputi peserta, materi pelatihan, pelatih, media, dan lamanya pelatihan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran jawaban responden berdasarkan frekuensi dan persentasenya. Hasil selengkapnya dari distribusi jawaban tersebut dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini :

5.3.1 Peserta

Tanggapan responden atas peserta yang akan mengikuti pelatihan harus mengikuti tes tertulis terlebih dahulu selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.3.
Tanggapan responden tentang keharusan peserta pelatihan yang dites tulis terlebih dahulu pada program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	1	1 %
2.	Tidak setuju	44	44 %
3.	Cukup setuju	8	8 %
4.	Setuju	36	36 %
5.	Sangat setuju	11	11 %
	Total	100	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden tidak setuju untuk dilakukan tes tulis terlebih dahulu sebelum diadakan pelatihan sebanyak 44 orang (44 %) dan satu orang yang menyatakan sangat tidak setuju, yang menyatakan cukup setuju

sebanyak 8 orang (8 %), sedangkan yang menyatakan setuju dan sangat setuju untuk diadakan tes tulis terlebih dahulu sebanyak 36 orang (36 %) dan 11 orang.

5.3.2 Materi Pelatihan

5.3.2.1 Materi Percakapan Bahasa Arab

Tanggapan responden atas materi pelatihan yang akan diberikan dalam program pelatihan bagi calon jamaah haji selengkapny dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.4.

Tanggapan responden tentang bila materi percakapan diberikan dalam bahasa Arab percakapan pada program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	26	26 %
3.	Cukup setuju	4	4 %
4.	Setuju	53	53 %
5.	Sangat setuju	17	17 %
	Total	100	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden menyatakan setuju dan sangat setuju bila selama pelatihan berlangsung diberikan materi pelatihan bahasa Arab percakapan sebanyak 53 orang (53 %) dan 17 orang (17 %), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 26 orang (26 %) dan yang menjawab cukup setuju sebanyak 4 (4 %).

5.3.2.2 Materi Lain – Lain

Tanggapan responden apabila dalam pelatihan diberi materi lain – lain disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.5.

Tanggapan responden bila diberi materi lain – lain pada program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	2	2 %
2.	Tidak setuju	37	37 %
3.	Cukup setuju	4	4 %
4.	Setuju	43	43 %
5.	Sangat setuju	14	14 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.5 dapat dilihat bahwa responden menyatakan setuju dan sangat setuju bila dalam diberikan pelatihan diberikan materi lain – lain sebanyak 43 orang (43 %) dan 14 orang (14 %), untuk yang menyatakan tidak setuju 37 orang (37 %) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 (2 %). Sedangkan 4 responden (4 %) menyatakan cukup setuju bila diberi materi lain – lain contoh kisah Rasul dan Sahabat tentang pembangunan dan peletakan hajar Aswad serta kisah – kisah haji Mabrur.

3.2.3 Materi Penerapan

Tanggapan responden apabila dalam pelatihan diberi materi penerapan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.6.

Tanggapan responden bila diberi materi penerapan pada program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	6	6 %
3.	Cukup setuju	12	12 %
4.	Setuju	70	70 %
5.	Sangat setuju	12	12 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.6 dapat dilihat bahwa responden menyatakan setuju dan sangat setuju bila dalam diberikan pelatihan diberikan materi penerapan sebanyak 70 orang (70 %) dan 12 orang (12 %), sedangkan yang menyatakan tidak setuju hanya 6 orang (6 %) dan yang menjawab cukup setuju sebanyak 6 (6 %).

5.3.3 Metode Pelatihan

5.3.3.1 Metode Ceramah

Berikut akan disampaikan jawaban responden jika metode ceramah digunakan dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji :

Tabel 5.7.

Tanggapan responden tentang penerapan metode ceramah pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	20	20 %
3.	Cukup setuju	14	14 %
4.	Setuju	53	53 %
5.	Sangat setuju	13	13 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.7 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju bila metode dalam memberikan pelatihan dengan metode ceramah adalah sebanyak 53 orang (53 %) dan 13 orang (13 %), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 20 orang (20 %) dan yang menjawab cukup setuju sebanyak 14 (14 %).

5.3.3.2 Metode Diskusi

Berikut akan disampaikan jawaban responden jika metode diskusi digunakan dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji :

Tabel 5.8.

Tanggapan responden tentang penerapan metode diskusi pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	23	23 %
3.	Cukup setuju	7	7 %
4.	Setuju	55	55 %
5.	Sangat setuju	15	15 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.8 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju bila dilakukan diskusi pada penyampaian materi pelatihan adalah sebanyak 55 orang (55 %) dan 15 orang (15 %), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 23 orang (23 %) dan yang menjawab cukup setuju sebanyak 7 (7 %).

5.3.3.3 Metode Tugas Kelompok

Berikut akan disampaikan jawaban responden jika metode tugas kelompok digunakan dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji :

Tabel 5.9.

Tanggapan responden tentang penerapan metode tugas kelompok pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	2	2 %
2.	Tidak setuju	38	38 %
3.	Cukup setuju	12	12 %
4.	Setuju	33	33 %
5.	Sangat setuju	15	15 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.9 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bila dilakukan metode tugas kelompok pada penyampaian materi pelatihan adalah sebanyak 38 orang (38 %) dan 2 orang (2 %), sedangkan yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 33 orang (33 %) dan 15 orang (15 %) yang menjawab cukup setuju sebanyak 12 (12 %).

3.3.4 Metode Tanya Jawab

Gambaran responden tentang digunakannya metode tanya jawab dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.10.

Tanggapan responden tentang penerapan metode tanya jawab pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	1	1 %
2.	Tidak setuju	6	6 %
3.	Cukup setuju	7	7 %
4.	Setuju	54	54 %
5.	Sangat setuju	32	32 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.10 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju bila dilakukan metode tanya jawab pada penyampaian materi pelatihan adalah sebanyak 54 orang (54 %) dan 32 orang (32 %), sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang (6 %) dan 1 orang (1 %) yang menjawab cukup setuju sebanyak 7 (7 %).

5.3.3.5 Metode Seminar

Gambaran responden tentang digunakannya metode seminar dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.11.

Tanggapan responden tentang penerapan metode seminar pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	3	3 %
2.	Tidak setuju	47	47 %
3.	Cukup setuju	11	11 %
4.	Setuju	33	33 %
5.	Sangat setuju	6	6 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.11 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bila dilakukan metode seminar pada penyampaian materi pelatihan adalah sebanyak 47 orang (47 %) dan 3 orang (3 %), sedangkan yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 33 orang (33 %) dan 6 orang (6 %) yang menjawab cukup setuju sebanyak 11 (11 %).

5.3.3.6 Metode Tugas Perorangan

Gambaran responden tentang digunakannya metode tugas perorangan agar mempercepat penguasaan materi dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.12.

Tanggapan responden tentang metode tugas perorangan pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	1	1 %
2.	Tidak setuju	44	44 %
3.	Cukup setuju	13	13 %
4.	Setuju	34	34 %
5.	Sangat setuju	8	8 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.12 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bila dilakukan metode tugas perorangan pada penyampaian materi pelatihan adalah sebanyak 44 orang (44 %) dan 1 orang (1 %), sedangkan yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 34 orang (34 %) dan 8 orang (8 %) yang menjawab cukup setuju sebanyak 13 (13 %).

5.3.4 Pelatih

5.3.4.1 Pelatih Mempunyai Pendidikan dan Tugas yang Relevan

Gambaran jawaban responden jika pelatih yang memberikan materi harus mempunyai pendidikan dan tugas yang relevan dengan materi yang diberikan dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.13.

Tanggapan responden jika pelatih mempunyai pendidikan dan tugas yang relevan dengan materi pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	6	6 %
3.	Cukup setuju	0	0 %
4.	Setuju	40	40 %
5.	Sangat setuju	54	54 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.13 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pelatih yang mempunyai pendidikan dan tugas yang relevan adalah sebanyak 40 orang (40 %) dan 54 orang (54 %), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (6 %), dan tidak ada responden yang menyatakan cukup setuju dan sangat tidak setuju.

5.3.4.2 Pelatih Memberikan Waktu untuk Berdiskusi

Gambaran jawaban responden terhadap pelatih yang memberikan waktu untuk berdiskusi dengan peserta pelatihan dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.14.

Tanggapan responden terhadap pelatih yang memberikan waktu untuk berdiskusi pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	20	20 %
3.	Cukup setuju	7	7 %
4.	Setuju	50	50 %
5.	Sangat setuju	23	23 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.14 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pelatih yang memberikan waktu untuk berdiskusi adalah 50 orang (50 %) dan 23 orang (23 %), sedangkan yang tidak setuju sebanyak 20 orang (20 %) dan yang menyatakan cukup sebanyak 7 orang (7 %).

5.3.4.3 Pelatih Harus Bersikap Bersahabat

Tanggapan responden terhadap sikap pelatih yang harus bersahabat saat menyampaikan materi dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.15.

Tanggapan responden terhadap pelatih yang bersikap bersahabat pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	2	2 %
2.	Tidak setuju	0	0 %
3.	Cukup setuju	2	2 %
4.	Setuju	35	35 %
5.	Sangat setuju	61	61 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.15 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pelatih yang bersikap bersahabat adalah sebanyak 35 orang (35 %) dan 61 orang (61 %), sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2 %), kemudian yang cukup setuju sebanyak 2 orang (2 %). Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju.

5.3.4.4 Pelatih Memberikan Selingan Humor Relevan

Tanggapan responden terhadap sikap pelatih yang dalam menyampaikan materi diselingi dengan humor yang relevan dengan materi pada pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.16.
Tanggapan responden terhadap pelatih memberikan selingan humor yang relevan pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	1	1 %
3.	Cukup setuju	7	7 %
4.	Setuju	49	49 %
5.	Sangat setuju	43	43 %
	Total	100	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pelatih yang memberikan selingan humor yang relevan dengan materi sebanyak 49 orang (49 %) dan 43 orang (43 %) dan yang menyatakan tidak setuju hanya 1 orang (1 %) dan yang cukup setuju sebanyak 7 orang (7 %).

5.3.4.5 Pelatih Menggunakan Media dan Metode Relevan

Tanggapan responden terhadap pelatih yang menggunakan media dan metode yang relevan dengan materi yang diberikan pada pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.17.

Tanggapan responden terhadap penggunaan media dan metode yang relevan oleh pelatih pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	0	0 %
3.	Cukup setuju	1	1 %
4.	Setuju	44	44 %
5.	Sangat setuju	55	55 %
	Total	100	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pelatih yang menggunakan media dan metode yang relevan dengan materi adalah sebanyak 55 orang (55 %) dan 44 orang (44 %). Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 1 orang (1 %) menyatakan cukup setuju.

3.5 Media Pelatihan

3.5.1 Media OHP

Gambaran jawaban responden tentang penggunaan media OHP dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.18.

Tanggapan responden pada media OHP pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	1	1 %
2.	Tidak setuju	2	2 %
3.	Cukup setuju	2	2 %
4.	Setuju	55	55 %
5.	Sangat setuju	40	40 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.18 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap penggunaan media OHP untuk menyampaikan materi pelatihan adalah sebanyak 55 orang (55 %) dan 40 orang (40 %), sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan cukup setuju masing – masing sebanyak 2 orang (2 %), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

5.3.5.2 Media White Board

Gambaran jawaban responden tentang penggunaan media white board dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.19.

Tanggapan responden pada media white board pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	18	18 %
3.	Cukup setuju	13	13 %
4.	Setuju	64	64 %
5.	Sangat setuju	5	40 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.19 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap penggunaan media white board untuk menyampaikan materi pelatihan adalah sebanyak 64 orang (64 %) dan 5 orang (5 %), sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan cukup setuju masing – masing sebanyak 18 orang (18 %) dan 13 orang (13 %), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

5.3.5.3 Media Demonstrasi

Gambaran jawaban responden tentang penggunaan media demonstrasi dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.20.
Tanggapan responden pada media demonstrasi pada penyampaian materi
program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik
tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	2	2 %
2.	Tidak setuju	9	9 %
3.	Cukup setuju	6	6 %
4.	Setuju	46	46 %
5.	Sangat setuju	37	37 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.20 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap penggunaan media demonstrasi untuk menyampaikan materi pelatihan adalah sebanyak 46 orang (46 %) dan 37 orang (37 %), sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju masing – masing sebanyak 2 orang

(2 %) dan 9 orang (9 %), responden yang menyatakan cukup setuju sebanyak 6 orang (6 %).

5.3.5.4 Media Sandiwara

Gambaran jawaban responden tentang penggunaan media sandiwara dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.21.
Tanggapan responden pada media sandiwara pada penyampaian materi
program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik
tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	44	44 %
2.	Tidak setuju	18	18 %
3.	Cukup setuju	14	14 %
4.	Setuju	19	19 %
5.	Sangat setuju	5	5 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.21 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap penggunaan media sandiwara untuk menyampaikan materi pelatihan adalah sebanyak 44 orang (44 %) dan 18 orang (18 %), yang menyatakan setuju dan sangat setuju masing – masing sebanyak 19 orang (19 %) dan 5 orang (5 %), dan responden yang menyatakan cukup setuju sebanyak 14 orang (14 %).

5.3.5.5 Media Televisi

Gambaran jawaban responden tentang penggunaan media televisi dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.22.

Tabel tanggapan responden tentang penggunaan media televisi pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	1	1 %
2.	Tidak setuju	5	5 %
3.	Cukup setuju	1	1 %
4.	Setuju	75	75 %
5.	Sangat setuju	18	18 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.22 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap penggunaan media televisi untuk menyampaikan materi pelatihan adalah sebanyak 75 orang (75 %) dan 18 orang (18 %), yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju masing – masing sebanyak 5 orang (5 %) dan 1 orang (1 %), dan responden yang menyatakan cukup setuju sebanyak 1 orang (1 %).

5.3.5.6 Buku Model Paket yang Diberikan

Gambaran jawaban responden buku model paket yang diberikan dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.23.

Tanggapan responden buku model paket yang diberikan pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	6	6 %
3.	Cukup setuju	10	10 %
4.	Setuju	70	70 %
5.	Sangat setuju	14	14 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.23 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap buku model paket yang diberikan selama ini untuk menjelaskan materi pelatihan adalah sebanyak 70 orang (70 %) dan 14 orang (14 %), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (6 %) dan 10 orang (10 %) yang menyatakan cukup setuju dan tidak ada satu pun responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

5.3.5.7 Buku Paket dalam Dua Bahasa : Indonesia dan Arab

Gambaran tanggapan responden terhadap buku paket dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Arab yang diberikan dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.24.

Tanggapan responden terhadap buku paket dalam dua bahasa pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	1	1 %
3.	Cukup setuju	4	4 %
4.	Setuju	66	66 %
5.	Sangat setuju	29	29 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.24 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap buku paket dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Arab untuk menjelaskan materi pelatihan adalah sebanyak 66 orang (66 %) dan 29 orang (29 %), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1 %) dan 4 orang (4 %) yang menyatakan cukup setuju dan tidak ada satu pun responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

5.3.5.8 Bahasa Arab Buku Paket Tanpa Harokat

Gambaran tanggapan responden bila bahasa Arab dalam buku paket ditulis tanpa harokat dalam pelatihan program bimbingan jamaah haji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.25.

Tanggapan responden bila bahasa Arab buku paket tanpa harokat pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	16	16 %
2.	Tidak setuju	75	75 %
3.	Cukup setuju	6	6 %
4.	Setuju	3	3 %
5.	Sangat setuju	0	0 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.25 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap bahasa Arab buku paket yang ditulis tanpa harokat untuk menjelaskan materi pelatihan adalah sebanyak 75 orang (75 %) dan 16 orang (16 %), yang menyatakan setuju sebanyak 3 orang (3 %) dan 6 orang (6 %) yang menyatakan cukup setuju dan tidak ada satu pun responden yang menyatakan sangat setuju.

3.3.6. Lama Pelatihan

3.3.6.1 Lama Pelatihan : 4 Minggu

Berikut adalah tanggapan responden tentang lama latihan selama 4 minggu yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.26.

Tanggapan responden pada lama latihan selama 4 minggu pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0 %
2.	Tidak setuju	34	34 %
3.	Cukup setuju	8	8 %
4.	Setuju	45	45 %
5.	Sangat setuju	13	13 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.26 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju pada lama latihan selama 4 minggu adalah sebanyak 45 orang (45 %) dan 13 orang (13 %), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 34 orang (34 %) dan 4 orang (6 %) yang menyatakan cukup setuju dan tidak ada satu pun responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

5.3.6.2 Jumlah Pertemuan

Berikut adalah tanggapan responden tentang jumlah pertemuan dalam satu kali tatap muka 3 jam yang selengkapya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.27.

Tanggapan responden jumlah tatap muka pada penyampaian materi program bimbingan ibadah haji di Kabupaten Gresik tahun 2003

No.	Tanggapan responden	Jumlah	Persentase
1.	Satu kali pertemuan @ 3 jam	17	17 %
2.	Tiga kali pertemuan @ 3 jam	20	20 %
3.	Empat kali pertemuan @ 3 jam	7	7 %
4.	Lima kali pertemuan @ 3 jam	4	4 %
5.	Enam kali pertemuan @ 3 jam	52	52 %
	Total	100	100 %

Dari tabel 5.27 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju pada lama latihan selama 4 minggu adalah sebanyak 45 orang (45 %) dan 13 orang (13 %), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 34 orang (34 %) dan 4 orang (6 %) yang menyatakan cukup setuju dan tidak ada satu pun responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

5.4. Hasil Pengujian Statistik

Berdasarkan analisis deskriptif dapat dilihat beberapa model yang lebih diinginkan responden baik dari sisi peserta, pelatih, model, materi dan lama pelatihan. Namun dari analisis deskriptif tersebut belum dapat ditentukan mana model yang baik dan berbeda secara bermakna ($p > 0.05$). Untuk pengujian lebih lanjut maka dilakukan analisis Friedman. Uji Friedman dilakukan untuk membandingkan beberapa kelompok perlakuan dengan ciri data berpasangan (*related*) dengan data berskala ordinal. Pengujian Friedman dilakukan untuk menentukan materi, metode, dan pelatih yang paling diminati responden. Hasil selengkapnya dari pengujian Friedman dapat dilihat pada penjelesaian berikut ini :

5.4.1 Materi

Berdasarkan hasil pengujian Friedman maka diperoleh seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 5.28.
Hasil uji Friedman Test untuk variabel materi

No.	Jenis Materi	Mean rank	Hasil Uji	p
1.	Materi I (materi percakapan Bhs Arab)	2.05	13.135	0.001
2.	Materi II (materi lain – lain)	1.77		
3.	Materi III (materi penerapan)	2.18		

Berdasarkan nilai mean rank (rata – rata ranking) dapat dilihat bahwa responden lebih berminat pada materi III yaitu responden menghendaki diberi materi penerapan, kemudian materi dengan percakapan Bahasa Arab dan terakhir responden menginginkan materi lain – lain.

Sedangkan hasil uji Friedman menunjukkan nilai *Chi Square* sebesar 13,135 dengan signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Dengan demikian berarti ada perbedaan tanggapan responden terhadap antara masing – masing materi. tersebut. Oleh karena ada perbedaan maka perlu dilakukan uji lanjut untuk melihat materi mana yang berbeda. Uji lanjut ini menggunakan uji *Multipel Comparison* berdasarkan Siegel dan Castelan (1998) dengan rumus sebagai berikut :

$$\left| Z_{1/2\alpha, k} \sqrt{\frac{k(k+1)}{6N}} \right|$$

Keterangan rumus :

$Z_{1/2\alpha}$: harga kurva normal

k : jumlah variabel bebas

N : ukuran sampel

Hasil uji lanjut :

Tabel 5.29.
Hasil uji lanjut untuk variabel materi

Item	Materi I	Materi II	Materi III
Materi I			
Materi II	0.28		
Materi III	0.13	0.41*	

Keterangan * = ada perbedaan

Dari tabel diatas menunjukkan antara materi II dan materi III terdapat perbedaan pada $p < 0,05$. Sedangkan materi I dan materi II, materi I dan materi III tidak terdapat perbedaan.

5.4.2 Metode

Berdasarkan hasil pengujian Friedman test maka diperoleh seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 5.30.
Hasil uji Friedman Test untuk variabel metode

No.	Jenis Materi	Mean rank	Hasil Uji	P
1.	Metode I (Ceramah)	3,86	107,74	0,000
2.	Metode II (Tehnik Diskusi)	3,83		
3.	Metode III (Tugas Kelompok)	3,09		
4.	Metode IV (Tanya jawab)	4,64		
5.	Metode V (Seminar)	2,78		
6.	Metode VI (Tugas Perorangan)	2,81		

Berdasarkan nilai mean rank (rata – rata ranking) dapat dilihat bahwa responden lebih berminat pada metode IV yaitu responden menghendaki metode

tanya jawab, kemudian berturut – turut ceramah, diskusi, tugas kelompok, tugas perorangan dan seminar.

Sedangkan hasil uji *Friedman* menunjukkan nilai *Chi Square* sebesar 107,74 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian berarti ada perbedaan keinginan responden terhadap masing – masing metode tersebut. Oleh karena ada perbedaan maka perlu dilakukan uji lanjut untuk melihat metode mana yang berbeda. Hasil uji lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.31.
Hasil uji lanjut untuk variabel metode

Item	Metode I	Metode II	Metode III	Metode IV	Metode V	Metode VI
Metode I						
Metode II	0.03					
Metode III	0.77*	0.74*				
Metode IV	0.78*	0.81*	1.55*			
Metode V	1.08*	1.05*	0.31	1.86*		
Metode VI	1.05*	1.02*	0.28	1.83*	0.03	

Keterangan * = ada perbedaan

Dari tabel diatas menunjukkan antara metode I dan metode III, IV, V, VI terdapat perbedaan pada $p < 0,05$. Sama halnya antara metode II dan metode III, IV, V, VI ada perbedaan, metode III dengan metode IV ada perbedaan, metode IV berbeda dengan metode V dan VI. Yang menunjukkan tidak ada perbedaan adalah metode I dan II, metode III dengan V dan VI dan antara metode V dan VI.

5.4.3 Pelatih

Berdasarkan hasil pengujian Friedman maka diperoleh seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 5.32.
Hasil uji Friedman untuk variabel pelatih

No.	Jenis Materi	Mean rank	Hasil Uji	p
1.	Pelatih I (pendidikan dan tugas yang relevan)	3,16	69,168	0,000
2.	Pelatih II (ada waktu berdiskusi)	2,24		
3.	Pelatih III (bersikap bersahabat)	3,38		
4.	Pelatih IV (diselingi humor)	2,93		
5.	Pelatih V (menggunakan media dan metode relevan)	3,28		

Berdasarkan nilai mean rank (rata – rata ranking) dapat dilihat bahwa responden lebih berminat pada pelatih bersikap bersahabat, kemudian berturut – turut yang menggunakan media dan metode yang sesuai, pelatih yang mempunyai pendidikan dan tugas relevan, pelatih yang memberikan selingan humor, dan terakhir pelatih yang memberikan waktu diskusi.

Sedangkan hasil uji Friedman menunjukkan nilai *Chi Square* sebesar 69,168 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian berarti ada perbedaan tanggapan responden terhadap masing – masing model pelatih. tersebut. Oleh karena itu perbedaan maka perlu dilakukan uji lanjut untuk melihat metode mana yang berbeda. Hasil uji lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.33.
Hasil uji lanjut untuk variabel pelatih

Item	Pelatih I	Pelatih II	Pelatih III	Pelatih IV	Pelatih V
Pelatih I					
Pelatih II	0.92*				
Pelatih III	0.22	1.44*			
Pelatih IV	0.23	0.69*	0.45*		
Pelatih V	0.12	1.04*	0.1	0.35	

Keterangan * = ada perbedaan

Dari tabel diatas menunjukkan antara pelatih I dan pelatih II terdapat perbedaan pada $p < 0,05$. Demikian juga antara pelatih II dan pelatih III, IV, V ada perbedaan, pelatih III dengan pelatih IV ada perbedaan. Yang menunjukkan tidak ada perbedaan adalah antara pelatih I dan III, IV, V dan antara pelatih III dan pelatih V, antara pelatih IV dengan pelatih V.

5.4.4 Media

Berdasarkan hasil pengujian Friedman test maka diperoleh seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 5.34.
Hasil uji Friedman Test untuk variabel media

No.	Jenis Materi	Mean rank	Hasil Uji	P
1.	Media I (OHP)	3,79	170,54	0,000
2.	Media II (White board)	2,76		
3.	Media III (Demonstrasi)	3,46		
4.	Media IV (Sandiwara)	1,59		
5.	Media V (TV)	3,39		

Berdasarkan nilai mean rank (rata – rata ranking) dapat dilihat bahwa responden lebih berminat pada media OHP, kemudian berturut – turut yang menggunakan media demonstrasi, media TV, media white board dan terakhir sandiwara.

Sedangkan hasil uji *Friedman* menunjukkan nilai *Chi Square* sebesar 170,54 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian berarti ada perbedaan tanggapan responden terhadap masing – masing penggunaan media pelatihan tersebut. Oleh karena ada perbedaan maka perlu dilakukan uji lanjut untuk melihat media mana yang berbeda. Hasil uji lanjut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.35.
Hasil uji lanjut untuk variabel media pelatihan

Item	Media I	Media II	Media III	Media IV	Media V
Media I					
Media II	1.03*				
Media III	0.33	0.7*			
Media IV	2.2*	1.17*	1.87*		
Media V	0.4	0.63*	0.07	1.8*	

Keterangan * = ada perbedaan

Dari tabel diatas menunjukkan antara media I dan media II, IV terdapat perbedaan pada $p < 0,05$. Media II dan Media III, IV, V ada perbedaan, media III dengan media IV, media IV dengan media V ada perbedaan. Sedangkan yang menunjukkan tidak ada perbedaan adalah antara media I dan III, V dan antara media I dan media V.

5.4.5 Media Paket

Berdasarkan hasil pengujian Friedman test maka diperoleh seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 5.36.
Hasil uji Friedman Test untuk variabel media paket

No.	Jenis Materi	Mean rank	Hasil Uji	p
1.	Media VI (model paket yang ada)	2,35	163,59	0,000
2.	Media VII (paket dengan dua bahasa)	2,58		
3.	Media VIII (bahasa Arab gundul)	1,08		

Berdasarkan nilai mean rank (rata – rata ranking) dapat dilihat bahwa responden lebih berminat pada media paket yang memuat dua bahasa yaitu Indonesia dan Arab, kemudian berturut – turut pada media yang sudah ada, dan media dengan bahasa Arab gundul (tanpa harokat).

Sedangkan hasil uji *Friedman* menunjukkan nilai *Chi Square* sebesar 163,59 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian berarti ada perbedaan tanggapan responden terhadap masing – masing penggunaan media paket tersebut. Oleh karena ada perbedaan maka perlu dilakukan uji lanjut untuk melihat media mana yang berbeda. Hasil uji lanjut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.37.
Hasil uji lanjut untuk variabel paket

Item	Media VI	Media VII	Media VIII
Media VI			
Media VII	0.23		
Media VIII	1.27*	1.5*	

Keterangan * = ada perbedaan

Dari tabel diatas menunjukkan antara media VI dan media VIII terdapat perbedaan pada $p < 0,05$. Media VII dan Media VIII ada perbedaan. Sedangkan yang menunjukkan tidak ada perbedaan adalah antara media VI dan VII.

5.5 Model Pelatihan Bimbingan yang Dapat Dikembangkan

Berdasarkan hasil uji deskriptif dan analisis Friedman maka dapat dikembangkan model – model sebagai berikut :

Tabel 5.38.
Macam model yang dapat dikembangkan berdasarkan urutan ranking 1, 2 dan 3

No.	Variabel	Model Ranking I	Model Ranking II	Model Ranking III
1.	Peserta	Tanpa dites	Tanpa dites	Tanpa dites
2.	Materi	Penerapan	Percakapan bhs Arab	Lain – lain
3.	Motode	Tanya jawab	Ceramah	Diskusi
4.	Pelatih	Bersahabat	Yang menggunakan media dan metode relevan	Mempunyai pendidikan dan tugas yang relevan
5.	Media	OHP	Demonstrasi	TV
6.	Lama latihan	4 minggu	4 minggu	4 minggu
7.	Intensitas	6 kali @ 3 jam	6 kali @ 3 jam	6 kali @ 3 jam

Tabel di atas merupakan rangkuman dari pilihan responden berdasarkan urutan peringkat I pada masing – masing variabel yaitu peserta, materi, metode, pelatih dan media yang digunakan dan lama latihan. Model pertama yang dapat dikembangkan adalah peserta masuk tanpa dites, materi yang diberikan adalah materi penerapan, dipilih pelatih yang bersikap bersahabat, dengan menggunakan metode tanya jawab, media pelatihan yang digunakan adalah OHP, lama pelatihan 4 minggu dengan intensitas 6 kali pertemuan @ 3 jam.

Model kedua yang dapat dikembangkan adalah peserta masuk tanpa dites, materi yang diberikan adalah materi yang disertai percakapan bahasa Arab, dipilih pelatih yang menggunakan media dan metode yang relevan, dengan menggunakan metode ceramah, media pelatihan yang digunakan adalah demonstrasi, lama pelatihan 4 minggu dengan intensitas 6 kali pertemuan @ 3 jam.

Model ketiga yang dapat dikembangkan adalah peserta masuk tanpa dites, materi yang diberikan adalah materi lain – lain disamping materi yang sudah ada, dipilih pelatih yang mempunyai pendidikan dan tugas yang relevan, dengan menggunakan metode diskusi, media pelatihan yang digunakan adalah TV, lama pelatihan 4 minggu dengan intensitas 6 kali pertemuan @ 3 jam.

PROGRAM DEPAG

1. mengintensifkan program bimbingan kelompok melalui koru / korum
2. Melalui pertemuan *face to face* antar kelompok yang beranggotakan 10 orang
3. Melakukan pendelegasian pelatihan di tingkat kecamatan
4. Melakukan praktek pelaksanaan ibadah haji di tingkat kabupaten dan di asrama haji (embarkasi) berbentuk Latop (latihan operasional)

MODEL YANG DIKEMBANGKAN SWASTA

1. Mengintensifkan bimbingan kepada kelompok masing – masing dari sisi teori atau praktek
2. Mengadakan bimbingan lewat temu muka yang diadakan dari rumah ke rumah secara bergantian

Integrasi model

Variabel	Model Ranking I
Peserta	Tanpa dites
Materi	Penerapan
Motode	Tanya jawab
Pelatih	Bersahabat
Media	OHP
Lama latihan	4 minggu
Intensitas	6 kali @ 3 jam

5.6. Hasil Pengujian Model

Pengujian model berdasarkan uji Friedman diperoleh bahwa model yang paling diminati responden adalah menggunakan materi penerapan, metode pelatihan dengan cara tanya jawab, dengan menggunakan pelatih yang bersahabat, dengan media OHP. Kemudian model tersebut diujikan pada 30 responden.

Hasil uji testing model pada 30 responden untuk melihat tingkat pengetahuan, sikap dan prakteknya dengan menggunakan uji t berpasangan diperoleh hasil sebagai berikut :

5.6.1. Tingkat Pengetahuan

Hasil skor pre dan post test pengetahuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.39

Hasil skor pengetahuan responden pada pre test dan post test responden

No.	Pre test		Post test	
	Rerata	SD	Rerata	SD
1.	7,87	2,21	10,70	2,17
Hasil uji t test berpasangan = -9,576 Sig. = 0.000 (p < 0.05)				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa skor pengetahuan pre test adalah 7,87 ± 2,21 sedangkan pada kelompok post test sebesar 10,70 ± 2,17. Dari hasil ini menunjukkan bahwa skor post test lebih tinggi dibandingkan skor pre test.

Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji t dua sampel berpasangan menunjukkan nilai t hitung sebesar -9,576 dengan signifikansi sebesar 0,000

($p < 0.05$). Dengan demikian ada perbedaan antara hasil skor pre test dan post test pada pengetahuan responden.

5.6.2. Tingkat Sikap

Hasil skor pre dan post test sikap dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.40

Hasil skor sikap responden pada pre test dan post test responden

No.	Pre test		Post test	
	Rerata	SD	Rerata	SD
1.	36,57	3,32	40,30	2,87
Hasil uji t test berpasangan = -6,630 Sig. = 0.000 ($p < 0.05$)				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa skor sikap pre test adalah $36,57 \pm 3,32$ sedangkan pada kelompok post test sebesar $40,30 \pm 2,87$. Dari hasil ini menunjukkan bahwa skor post test lebih tinggi dibandingkan skor pre test.

Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji t dua sampel berpasangan menunjukkan nilai t hitung sebesar $-6,630$ dengan signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0.05$). Dengan demikian ada perbedaan antara hasil skor pre test dan post test pada sikap responden.

5.3. Tingkat Praktek

Hasil skor pre dan post test praktek dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.41
Hasil skor sikap responden pada pre test dan post test responden

No.	Pre test		Post test	
	Rerata	SD	Rerata	SD
1.	9,63	1,35	15,53	1,71
Hasil uji t test berpasangan = - 11,485 Sig. = 0.000 (p < 0.05)				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa skor sikap pre test adalah $9,63 \pm 1,35$ sedangkan pada kelompok post test sebesar $15,53 \pm 1,71$. Dari hasil ini menunjukkan bahwa skor post test lebih tinggi dibandingkan skor pre test.

Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji t dua sampel berpasangan menunjukkan nilai t hitung sebesar $-11,485$ dengan signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0.05$). Dengan demikian ada perbedaan antara hasil skor pre test dan post test pada praktek responden.